

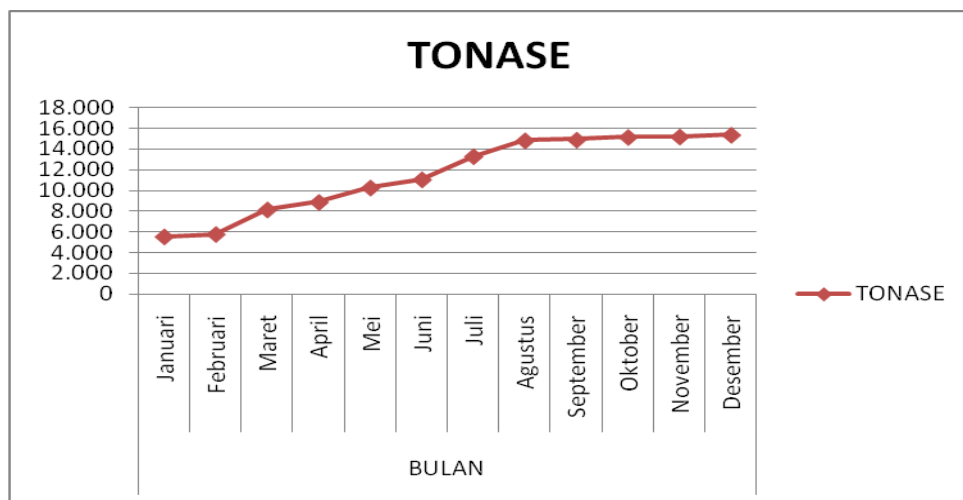
# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab I ini berisi mengenai latar belakang yang digunakan dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian. Serta metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

PT. Ispat Panca Putera merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi peleburan baja. PT. Ispat Panca Putera merupakan anak perusahaan dari PT. Ispat Indo. PT. Ispat Panca Putera beralamatkan di jln. KIG Raya kecamatan Kebomas kabupaten Gresik Jawa Timur. PT. Ispat Panca Putera mulai beroperasi pada tahun 2010 sebagai perusahaan yang memproduksi besi baja tulangan beton. Perusahaan ini berkembang dengan baik dan hal ini dapat dilihat dari banyaknya pemesanan barang baik itu dari kosumen lokal maupun konsumen mancanegara. Data pemesanan produk baja di perusahaan tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 grafik kenaikan pesanan produksi. Dari gambar 1.1 dapat dilihat jumlah pemesanan produksi yang mengalami trend kenaikan secara signifikan.



( Sumber : Data di perusahaan PT. Ispat Panca Putera )

Gambar 1.1 Grafik Trend Kenaikan Pesanan Produksi

Berkembangnya perusahaan tersebut merupakan bagian dari kerjasama tim di semua departemen yang turut andil untuk memajukan perusahaan tersebut. Salah satunya adalah Divisi Warehouse Spare Part. Divisi Warehouse spare part adalah gudang yang menyediakan kebutuhan perusahaan guna kelancaran aktivitas produksi di dalam pabrik. Dalam hal ini, kebutuhan aktivitas produksi meliputi peralatan yang berhubungan langsung dengan produksi ( peralatan maintenance, peralatan keselamatan kerja ), kebutuhan yang tidak langsung berhubungan dengan produksi ( seperti filling kabinet, file surat jalan, file surat keluar – masuk barang ), serta cara penataan dan penyimpanan barang harus diperhatikan karena hal tersebut merupakan bagian dari pendukung produksi. Dengan tersedianya fasilitas kerja dan juga cara penataan serta penyimpanan barang yang teratur dan rapi, karyawan diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaannya secara lebih efektif dan efisien.

Namun pada Divisi Warehouse Spare Part masih kurang dalam melakukan penataan maupun penyimpanan barang. Penataan barang sangat mempengaruhi performance kerja karyawan sehingga akan mengakibatkan masalah pada waktu, tenaga yang dikeluarkan lebih besar dan kepuasan dalam bekerja menjadi menurun. Untuk mendukung aliran barang lancar, mutlak diperlukan pengaturan pada Divisi Warehouse Spare Part yang baik, penataan dan penyimpanan barang yang tersusun rapi, ringkas, kondisi pada Divisi Warehouse Spare Part yang bersih, terawat dan sarana – sarana pendukung lainnya.

Karyawan Divisi Warehouse Spare Part di PT. Ispat Panca Putera belum mampu melakukan perbaikan pada area kerja. Hal itu dibuktikan dengan kondisi pada Divisi Warehouse Spare Part yang masih tidak teratur dalam penataan dan penyimpanan barang. Sehingga menimbulkan permasalahan yang mengakibatkan turunnya produktivitas dan ketidakpuasan saat bekerja. Berdasarkan pengamatan awal dilapangan terdapat 3 permasalahan yang timbul, diantaranya :

1. Kondisi barang didalam rak masih berantakan, sehingga menyebabkan karyawan ketika akan melakukan physical stock harus mencari barang yang sesuai dengan yang di fisik. Hal tersebut juga memakan waktu yang lama. Hasil physical stok harus secepatnya di update agar tidak terjadi penumpukan barang yang baru.

2. Dalam pengambilan barang masih mencari letak lokasi barang yang akan di pakai oleh user dan hal itu membutuhkan waktu lama. Hal tersebut dikarenakan ruangan penyimpanan barang tidak terata dengan rapi dan teratur.(gambar1.1)



(sumber: Dok. Gudang PT.Ispat Panca Putera)

Gambar 1.1 Kondisi letak lokasi barang yang berantakan

3. Kondisi rak dokumen yang tidak tertata dengan rapi dan berantakan. Hal tersebut dibuktikan banyaknya barang yang diletakkan pada rak dokumen tidak pada tempatnya.(gambar 1.2)



(sumber : Dok. Gudang PT.Ispat Panca Putera )

Gambar 1.2 Rak dokumen yang berantakan

Kondisi area kerja yang tidak teratur, tidak tertata rapi dan kondisi karyawan yang tidak merasakan kepuasan dalam bekerja merupakan gambaran yang kerap sekali ditemukan pada Divisi Warehouse Spare Part. Hal tersebut dapat dilihat dalam penempatan barang tidak teratur dan tidak tertata rapi (gambar 1.3).



(sumber : Dok. Gudang PT. Ispat Panca Putera)

Gambar 1.3 Gudang spare part

Karena kondisi penempatan yang tidak tertata rapi dan tidak teratur tersebut menyebabkan turunnya produktivitas kerja karyawan. Hal tersebut dibuktikan ketika karyawan melakukan aktivitas physical stock ( cek fisik barang ), membutuhkan waktu lama (tabel 1.1) . Untuk lebih jelasnya tabel 1.1. dapat dilihat pada lampiran 1. Lamanya waktu ketika cek fisik disebabkan karena karyawan masih mencari barang yang sesuai dengan daftar list pada physical stock. Melihat kondisi gudang yang kurang tertata rapi, dan dari hasil pengamatan dilapangan, maka pada Divisi Warehouse Spare Part perlu untuk dilakukan perbaikan salah satunya melalui implementasi 5S. Melalui implementasi 5S, diharapkan dapat merubah kondisi pada Divisi Warehouse Spare Part.

Tabel 1.1 Waktu Physical Stock barang sebelum Implementasi 5S.

No.	Tgl/bln/thn	Waktu (menit)
1	2 sept. 2015	225
2	2 sept. 2015	225
3	2 sept. 2015	225
4	5 sept. 2015	175
5	5 sept. 2015	175
6	5 sept. 2015	175
7	5 sept. 2015	175
8	10 sept. 2015	150
9	10 sept. 2015	150
10	10 sept. 2015	150
11	12 sept. 2015	215
12	12 sept. 2015	215
13	12 sept. 2015	215
14	15 sept. 2015	150
15	15 sept. 2015	150
16	15 sept. 2015	150
17	16 sept. 2015	160
18	16 sept. 2015	160
19	21 sept. 2015	150
20	21 sept. 2015	150
21	21 sept. 2015	150
22	23 sept. 2015	145
23	23 sept. 2015	145

-	-	-
-	-	-
-	-	-
90	29 nov. 2015	145

Sumber : Hasil pengamatan dilapangan

Melihat kondisi tersebut, peneliti berupaya melakukan implementasi metode “5-S”(Wiratmi, 2010) untuk mengetahui seberapa besar hasil implementasi 5S terhadap produktivitas dan kepuasan kerja karyawan pada Divisi Warehouse Spare Part. 5-S merupakan huruf awal dari lima kata yang berasal dari bahasa jepang, yaitu : *Seiri, Saiton, Seiso, Seiketsu,* dan *Shitsuke*. Kata tersebut di perusahaan lebih familiar dengan 5-R, yaitu: Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, dan Rajin. Kata tersebut merupakan lima langkah menuju perbaikan efisiensi, semangat, dan lingkungan kerja secara total, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi kerja melalui implementasi 5-S. Implementasi 5-S berupaya untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja pada karyawan.

Berdasarkan latar belakang diatas , maka penelitian ini bermaksud untuk melakukan kajian implementasi metode 5S yang telah dilaksanakan di Divisi Warehouse Spare Part selama 9 bulan. Terhitung mulai bulan januari 2016 sampai bulan oktober 2106. Penelitian ini juga bermaksud untuk mempelajari pengaruh implementasi metode 5S terhadap produktivitas dan kepuasan kerja karyawan Divisi Warehouse Spare Part.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan dari permasalahan yang akan dibahas dalam penenelitian tugas akhir ini. Rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sebelum dan sesudah implementasi 5S pada Divisi Warehouse Spare Part ?
2. Bagaimana implementasi 5S terhadap produktivitas kerja karyawan pada Divisi Warehouse Spare Part?

3. Bagaimana implementasi 5S terhadap kepuasan kerja pengguna pada Divisi Warehouse Spare Part ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan 5S pada Divisi Warehouse Spare Part untuk mengetahui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah implementasi 5S.
2. Mengetahui implementasi 5S terhadap produktivitas kerja karyawan pada Divisi Warehouse Spare Part.
3. Mengetahui implementasi 5S terhadap kepuasan kerja pengguna pada Divisi Warehouse Spare Part.

### **1.4 Mafaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar terhadap perusahaan yaitu :

1. Pihak PT. Ispat Panca Putera dapat mengimplementasikan 5S untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kepuasan kerja karyawan.
2. Mampu mengetahui hasil implementasi 5S terhadap produktivitas kerja karyawan pada Divisi Warehouse Spare Part.
3. Mampu mengetahui hasil implementasi 5S terhadap kepuasan kerja pengguna Divisi Warehouse Spare Part.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan yang digunakan dalam memfokuskan penelitian tugas akhri ini adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan pada Divisi Warehouse Spart Part karena Divisi Warehouse Spare Part merupakan *pilot project*.
2. Penelitian hanya dilakukan untuk mengetahui produktivitas dan kepuasan kerja karyawan sebelum dan sesudah implementasi 5S.
3. Penelitian menggunakan metode 5S hanya dilakukan pada perubahan kondisi area di Divisi Warehouse Spart Part.

4. Untuk mengetahui perubahan implementasi 5S pada Divisi Warehouse Spare Part peneliti hanya menggunakan persentase dari kuisioner. Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan pada Divisi Warehouse Spare Part peneliti menggunakan *Minitab 16*. Untuk mengetahui seberapa besar kepuasan kerja pengguna pada Divisi Warehouse Spare Part peneliti menggunakan *SPSS*.

### **1.6 Asumsi – Asumsi**

Asumsi – asumsi yang diambil dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Asumsi yang digunakan adalah kebijakan perusahaan. Selama dilakukannya penelitian ini tidak mengalami perubahan secara signifikan.
2. Tidak ada penambahan jumlah ruang pada Divisi Warehouse Spare Part.
3. Tingkat ketrampilan karyawan pada Divisi Warehouse Spare Part dianggap sama.

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Penelitian tugas akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan dan sedikit memberi pengertian tentang latar belakang masalah tentang implementasi metode 5S, produktivitas dan kenyamanan kerja karyawan, perumusan masalah, tujuan, batasan, asumsi, dan manfaat.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi Landasan konseptual dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Teori tentang 5S, produktivitas dan kepuasan kerja sebelumnya akan dibahas di bab 2.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kerangka yang dijadikan pedoman dalam penyelesaian masalah yang terdiri dari tahapan – tahapan yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA**

Dalam bab ini akan dipaparkan bagaimana peneliti mengumpulkan data selama penelitian, sehingga didapatkan data yang siap dianalisa dan diinterpretasikan untuk mendapatkan penyelesaian masalah.

#### **BAB V ANALISA DAN DISKUSI HASIL PENGOLAHAN DATA**

Dalam bab ini berisikan analisa – analisa yang diambil dari hasil pengolahan data pada bab sebelumnya. Analisa yang didapat harus sesuai dengan tujuan penelitian tugas akhir.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari semua analisa dan saran – saran pembaca dan pengajar yang berminat melakukan pengamatan penelitian dengan topik yang sama.



